

FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN SEKSUAL PADA IBU HAMIL

Niken Meilani¹, Nanik Setiyawati²

¹Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143, email:nikenbundaqueena@gmail.com;

²Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143, email:nanikyogya@gmail.com

ABSTRACT

Pregnancy was a time of physical and psychological change in conjunction with cultural, social, emotional influence. There is a change of sexual function during pregnancy. The studies concerning about sexuality in pregnancy was limited. This study aims to determine of sexual satisfaction among pregnant women, such as characteristics (age, education level, job status, parity), pregnancy period, frequent of intercourse and initiatives of intercourse. This type of research is correlational analytic studies using cross sectional survey. This study is the place of each District / City of randomly selected of health centers. Five public health center were selected. The subjects of this study were pregnant women who visited the health center in August sd October 2014, amount 99 people. The results of this study showed there is correlation between pregnancy period and sexual satisfaction (p value= 0.01). No correlation between frequent of intercourse (p value = 0.195), and initiatives of intercourse (p value 0.231) and sexual satisfaction during pregnancy.

Keywords: pregnancy period, intercourse, satisfaction

INTISARI

Kehamilan merupakan sebuah proses perubahan fisik dan psikologis yang tidak dapat dipisahkan oleh pengaruh budaya, sosial dan emosional. Kehamilan. Akan terjadi perubahan fungsi seksual selama kehamilan. Namun penelitian yang mempelajari hal tersebut sangatlah terbatas. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan seksual ibu hamil diantaranya karakteristik (umur, pendidikan, status pekerjaan dan paritas), umur kehamilan, frekuensi berhubungan seksual dan inisiatif berhubungan seksual. Jenis penelitian ini adalah analitik korelasional dengan metode survey pendekatan *cross sectional*. Tempat Penelitian ini adalah masing-masing Kabupaten/Kota yang dipilih secara *random* dan terpilih lima puskesmas. Subyek penelitian ini adalah Ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas tersebut pada Bulan Agustus s.d. Oktober 2014 yang berjumlah 99 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara umur kehamilan dengan kepuasan seksual (p value= 0.01). Tidak ada hubungan antara frekuensi hubungan seksual (p value = 0.195), dan inisiatif (p value 0.231) terhadap kepuasan seksual ibu hamil.

Kata kunci: umur kehamilan, hubungan seksual, kepuasan.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan sebuah proses perubahan fisik dan psikologis yang tidak dapat dipisahkan dari pengaruh budaya, sosial dan emosional. Hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap pola seksualitas seorang ibu hamil. Namun sayang, beberapa penelitian mengenai seksualitas pada ibu hamil dipelajari lebih banyak di dunia barat.¹

Proses kehamilan merupakan salah satu rangkaian peran menjadi seorang ibu yang akan sangat menentukan peran-peran ibu pada masa yang akan datang. Menjadi seorang ibu merupakan rangkaian proses memperoleh identitas baru yang tidak mudah. Menurut Mercer dalam Estiwidani (2010) bahwa seorang ibu hamil membutuhkan empat dukungan yang akan sangat membantu pencapaian peran menjadi ibu, yaitu: 1) dukungan fisik, 2) dukungan emosional, 3) dukungan penilaian dan 4) dukungan informasi. Peran dan partisipasi keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan seorang ibu hamil. Dukungan sosial juga memiliki dukungan positif terhadap pencapaian peran ibu. Oleh karena itu peran dan partisipasi suami sangat penting untuk meyakinkan dan memberikan penghargaan terhadap peran baru ini. Perasaan mencintai dan dicintai, diperhatikan, rasa percaya dan pengertian merupakan faktor emosional yang mendukung pencapaian peran ibu.²

Salah satu ungkapan mencintai dan dicintai akan diungkapkan pasangan melalui hubungan seksual. Hubungan seksual memiliki tiga tujuan, yaitu 1) *Procreational*, dimana tujuan berhubungan seksual adalah untuk memiliki keturunan; 2) *Relational* dimana berhubungan seksual merupakan sarana untuk berkomunikasi dengan pasangan, menunjukkan rasa cinta, 3) *Recreation* dimana berhubungan seksual adalah untuk kesenangan semata. Selain itu hubungan seksual menurut Maslow juga merupakan kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan fisiologis. Kebutuhan paling dasar pada setiap orang adalah kebutuhan fisiologis diantaranya makan, minum, tempat tinggal, hubungan seks, oksigen. Kebutuhan fisiologis merupakan potensi paling dasar dan besar bagi semua pemenuhan kebutuhan di atasnya.^{3,4}

Hubungan seksual sebagai sarana ungkapan kasih sayang biasanya akan terjadi beberapa masalah apabila dilakukan pada saat kehamilan. Dalam beberapa penelitian menjelaskan bahwa ada ketakutan ibu hamil untuk melakukan hubungan seksual karena ketakutan akan terjadinya abortus dan persalinan. Frekuensi

hubungan seksual mayoritas menurun dibandingkan dengan sebelum hamil, hal tersebut karena adanya keluhan mual dan muntah pada kehamilan. Dalam penelitian Pauleta, Pereira, Graca (2009) bahwa adanya penurunan gairah seksual selama kehamilan dan adanya rasa takut untuk melakukan hubungan seksual. Demikian pula kepuasan seksual yang menurun selama kehamilan. Menurut Senkumwong dkk bahwa kepuasan seksual juga dipengaruhi oleh posisi dan umur kehamilan. Pada posisi dimana tidak ada beban berat badan keduanya maka kepuasan seksual meningkat seiring umur kehamilan.^{1,5}

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor faktor yang berpengaruh terhadap kepuasan seksual ibu hamil diantaranya karakteristik (umur, pendidikan, status pekerjaan dan paritas), umur kehamilan, frekuensi berhubungan seksual dan inisiatif berhubungan seksual.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional dengan menggunakan metode survei. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* atau studi potong lintang. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Agustus s.d. Oktober 2014. Populasi target dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas Mantrijeron, Sleman, Sewon II, Karang Mojo I dan Galur I. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: 1) Ibu bisa membaca dan menulis; 2) Ibu bersedia menjadi responden. Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu hamil bukan penduduk wilayah kerja Puskesmas tersebut. Besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 84 ibu hamil, tetapi dikenakan menjadi 99 responden. Teknik *sampling* adalah menggunakan *cluster sampling* dimana mengambil satu puskesmas setiap Kabupaten/ Kota untuk dijadikan tempat penelitian, sedangkan besaran responden menggunakan *proportional sampling* yang terwakili oleh Puskesmas Mantrijeron, Puskesmas Sleman, Puskesmas Sewon II, Puskesmas Galur I, dan Puskesmas Karangmojo I. Pengukuran menggunakan kuesioner. Analisis yang dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.⁶

HASIL

Distribusi frekuensi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan seksual pada ibu hamil

Karakteristik responden yang diteliti meliputi umur, pendidikan, paritas dan pekerjaan responden yang dapat dilihat pada tabel 1. Umur dikategorikan berdasarkan sebaran data. Umur terdistribusi normal sehingga dikategorikan berdasarkan batasan rerata/ *mean*. Oleh karena itu usia dikelompokkan menjadi >29 tahun dan <29 tahun. Adapun pendidikan dikategorikan menjadi pendidikan dasar, menengah dan tinggi, sedangkan pekerjaan dikategorikan bekerja dan tidak bekerja. Variabel bebas yang diteliti lainnya adalah umur kehamilan, frekuensi berhubungan seksual dalam satu minggu dan inisiatif memuliah berhubungan seksual. Umur kehamilan yang dikategorikan menjadi trimester satu, dua dan tiga, frekuensi dikategorikan berdasar median yaitu dengan batasan 2, dan inisiatif berhubungan dikategorikan suami dan istri. Adapun variabel bebas adalah kepuasan seksual dalam *skala likert* yang disimpulkan dalam dua kategori yaitu puas dan kurang puas. Analisis univariat dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1
Analisis univariat faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan seksual pada ibu hamil

Variabel	n	%
Umur		
<29tahun	53	53.5
>29tahun	46	46.5
Total	99	100.0
Pendidikan		
Dasar	26	26.3
Menengah	58	58.6
Tinggi	15	15.6
Total	99	100.0
Status pekerjaan		
Bekerja	27	27.3
Tidak Bekerja	72	72.3
Total	99	100
Paritas		
Primipara	83	83.8
Multipara	16	16.2
Total	99	100.0
Umur Kehamilan		
Trimester 1	7	7.1
Trimester 2	54	54.5
Trimester 3	38	38.4
Total	99	100.0
Frekuensi		
< 2 kali seminggu	72	72.7
> 2 kali seminggu	27	27.3
Total	99	100.0
Inisiatif		
Suami	96	97
Istri	3	3
Total	99	100.0
Kepuasan		
Puas	65	65.7
Kurang Puas	34	34.3
Total	99	100.0

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa Dari tabel 1 diketahui bahwa 53.5% responden berusia <29tahun, 58.6% berpendidikan menengah (SMA atau sederajat), mayoritas (72.3%) responden tidak bekerja, mayoritas (83.8%) adalah primipara, 54.5% responden hamil pada trimester kedua, mayoritas responden (72.7%) menyatakan berhubungan seksual selama hamil ini <2 kali seminggu dan mayoritas responden (97%) menyatakan inisiatif berhubungan dimulai oleh suami, namun sebagian besar responden juga menyatakan mengalami kepuasan seksual selama kehamilan ini (65.7%).

Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kepuasan seksual pada ibu hamil

Hasil tabulasi silang antara umur kehamilan dengan kepuasan seksual pada ibu hamil diketahui bahwa mayoritas responden (84.2%) menyatakan bahwa ibu hamil mayoritas mendapatkan kepuasan seksual pada trimester tiga dan mayoritas responden yaitu sebesar 71.4% responden menyatakan kurang puas dalam berhubungan seksual pada trimester satu. Secara statistik umur kehamilan berhubungan dengan kepuasan seksual dengan $p=0.01$.

Mayoritas responden sebesar 69.4% responden menyatakan puas dengan frekuensi berhubungan seksual <2 kali dalam seminggu. Secara statistik frekuensi berhubungan seksual tidak berhubungan dengan kepuasa seksual pada ibu hamil dengan nilai $p=0.195$. Adapun variabel inisiatif coitus mayoritas (66.7%) responden menyatakan puas saat suami yang inisiatif melakukan hubungan seksual terlebih dahulu.

Tabel 2
Analisis bivariat faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan seksual pada ibu hamil

Variabel	Puas		Kurang Puas		Total		χ^2	p value
	n	%	n	%	n	%		
Umur Kehamilan								
Trimester 1	2	28.6	5	71.4	7	100	11.701	0.01*
Trimester 2	31	57.4	23	42.6	54	100		
Trimester 3	32	84.2	6	15.8	38	100		
Total	65	65.7	34	34.3	99	100		
Frekuensi								
< 2 kali seminggu	50	69.4	22	24.7	72	100	1.680	0.195
> 2 kali seminggu	15	55.6	12	44.4	27	100		
Total	65	65.7	34	34.3	99	100		
Inisiatif								
Suami	64	66.7	32	33.3	96	100	1.433	0.231
Istri	1	33.3	2	66.7	3	100		
Total	65	65.7	34	34.3	99	100		

PEMBAHASAN

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa selama kehamilan seorang ibu akan mengalami penurunan gairah seksual. Beberapa penelitian yang menyatakan tersebut seperti dikemukakan oleh Bartellas, Crane, Daley, Bennet dan Hutchen (2011)⁶ menyatakan bahwa selama kehamilan penurunan gairah seksual yang disebabkan karena kekhawatiran terhadap terjadinya persalinan preterm dan pecahnya ketuban. Sehingga frekuensi berhubungan seksual selama kehamilan juga akan berkurang dibandingkan sebelum kehamilan. Demikian pula dalam penelitian Senkumwong, Chaovisitsaree, Rugpao, Chandrawongse, Yanunto (2011) bahwa frekuensi berhubungan seksual selama kehamilan juga menurun dikarenakan adanya rasa mual, muntah dan keluhan lainnya. Senada dengan penelitian tersebut, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil sebagian besar (72.7%) berhubungan kurang dari 2 kali dalam seminggu kepuasan seksual. Meskipun dalam analisis bivariat frekuensi secara statistik tidak berhubungan dengan kepuasan seksual ibu hamil.^{1,7}

Dalam penelitian ini diketahui bahwa mayoritas atau bahkan hampir semua (97%) inisiatif berhubungan seksual dimulai dari suami. Inisiatif yang bersumber dari suami bisa dikarenakan istri merasa takut terjadi hal-hal yang membahayakan kehamilannya apabila melakukan hubungan seksual selama kehamilan. Reva Rubin juga menyatakan wanita selama hamil akan selalu memastikan keselamatan dan kesejahteraan diri dan bayinya sehingga akan muncul banyak kekhawatiran salah satunya adalah saat melakukan hubungan seksual. Menurut Brinzedine (2010) bahwa laki-laki dengan pengaruh testosteronnya akan lebih banyak berpikir mengenai seks dibandingkan perempuan.^{2,8,9}

Penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil kepuasan seksual meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa semakin besar usia kehamilan maka gairah seksual akan menurun. Demikian pula dengan penelitian Senkumwong, Chaovisitsaree, Rugpao, Chandrawongse, Yanunto (2006) menyatakan bahwa gairah seksual akan menurun seiring bertambahnya usia kehamilan akan tetapi untuk kepuasan diketahui juga meningkat pada trimester kedua dan ketiga dengan posisi intercourse yang tidak menekankan berat badan baik pada suami ataupun istri. Demikian pula dalam penelitian ini dimana didapatkan hasil bahwa kepuasan seksual akan didapatkan pada trimester yang lebih besar. Hal tersebut dikarenakan

biasanya pada trimester dua atau tiga keluhan-keluhan mual sudah mulai berkurang dan ibu sudah mulai beradaptasi dengan kehamilannya.^{1,5}

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa frekuensi hubungan seksual pada masa kehamilan mayoritas adalah kurang dari 2 kali perminggu. Inisiatif berhubungan seksual mayoritas dimulai dari suami. Umur kehamilan secara statistik berhubungan dengan kepuasan seksual pada ibu hamil yaitu ibu dapat merasakan kepuasan semakin meningkat seiring bertambahnya usia kehamilan.

SARAN

Perlu ditingkatkan penelitian mengenai seksualitas, mengingat masih sangat terbatas penelitian mengenai hal tersebut, padahal seksualitas merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Pada saat kehamilan banyak ketakutan ibu untuk melakukan hubungan seksual, padahal hubungan seksual merupakan salah satu bentuk dukungan kasih sayang, relasi antara suami dan istri yang tetap diperlukan selama hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Senkumwong, Chaovisitsaree, Rugpao, Chandrawongse, Yanunto. The Changes of Sexuality in Thai Women during Pregnancy. *J Med Assoc Thai* 2006;89 (Suppl 4):S129-9.
2. Estiwidani, dkk. *Konsep Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya. 2011.
3. Sprecher, McKinney. *Sexuality*, Sage Publications, International Educational and Profesional Publisher, Newbury Park, London, New Delhi. 1989.
4. Feist. *Teori kepribadian, Theory of Personality*. Jakarta: Salemba Humanika. 2010.
5. Pauleta, Pereira, Graca. *Sexuality During Pregnancy*. *The Journal of Sexuality Medicine*. Vol 7: 136-142, Januari 2010.
6. Dahlan S. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
7. Bartellas, Crane, Daley, Bennet, Hutchens. *Sexuality and Sexual Actifity in Pregnancy*. *An International Journal of Obstetri and Gynecology*. August 2000.
8. Brizendine. *Female Brain*. Jakarta: Phoenix Publishing Project. 2010.
9. Erol, Sanli, Korkmaz, Seyhan, Akman. *The Journal of sexual Medicine*. Vol 4 issue 5: 1381-1387. September 2007